

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan berdasarkan hasil hasil dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka peneliti dapat menarik kesimpulan ,

1. Kebutuhan siswa tuna netra di SLB A Karya Murni Medan Tahun Ajaran 2022/2023 dipilah menjadi empat bidang, yakni pribadi, sosial, akademik, dan karir, di mana setiap bidang memiliki tingkatan kebutuhan yang berbeda. Di SLB A Karya Murni, pendidikan, pembinaan, dan pembimbingan dijalankan secara kolaboratif. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SLB-A Karya Murni Medan telah dilaksanakan dengan memberikan layanan berupa orientasi, informasi, konseling individu, penempatan dan penyaluran, serta kunjungan rumah.
2. Program bimbingan dan konseling untuk siswa tuna netra di SLB A Karya Murni Medan tahun ajaran 2022/2023 dirancang berdasarkan pengukuran kebutuhan yang dilakukan, mengikuti pedoman bimbingan dan konseling komprehensif, dan telah divalidasi oleh pakar Bimbingan Konseling. Program ini disusun secara terstruktur dan sistematis, melibatkan beberapa unsur, yakni: 1) Rasional 2) Dasar; 3) Rumusan visi dan misi; 4) Deskripsi kebutuhan siswa; 5) Rumusan kebutuhan; 6) Komponen program bimbingan dan konseling; 7) Bidang layanan bimbingan dan konseling; 8) Tema/topik layanan BK 9) Rencana kegiatan (*action plan*); 10) Rencana evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut; 11) Sarana dan prasarana bimbingan dan konseling, dan; 12) Anggaran

biaya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang bisa dikemukakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah diharapkan bijaksana dalam menyusun program kegiatan pengembangan diri siswa, berdasarkan kebutuhan individual. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk pembuatan program Bimbingan dan Konseling bagi anak berkebutuhan khusus lainnya.

2. Bagi guru BK/Konselor

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling (BK) untuk siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) perlu ditingkatkan dengan lebih intensif, melibatkan kolaborasi dengan guru mata pelajaran, guru kelas, dan orang tua siswa. Selain itu, jenis layanan yang disediakan dapat diperluas agar siswa dan orang tua dapat lebih merasakan manfaat dari layanan BK tersebut.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Keberhasilan utama anak adalah kemampuannya untuk hidup mandiri dan merawat diri. Orang tua perlu terlibat sepenuhnya dalam upaya memandirikan anak, dengan berkolaborasi bersama guru kelas dan guru Bimbingan dan Konseling untuk mengurangi potensi permasalahan yang mungkin dihadapi siswa.

4. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Harapannya, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi pengetahuan baru dalam program studi bimbingan dan konseling. Keinginan ini diharapkan dapat diimplementasikan secara optimal oleh pihak jurusan dan mahasiswa psikologi pendidikan dan bimbingan secara keseluruhan, terutama dalam konteks bimbingan konseling untuk anak-anak berkebutuhan khusus.

- a) Hasil penelitian mengenai program bimbingan dan konseling untuk siswa tuna netra di SLB A Karya Murni Medan pada tahun ajaran 2022/2023 diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian mendatang. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi, antara lain:
 - b) Program yang telah dirumuskan oleh peneliti memiliki cakupan yang terbatas, dan akan lebih bermanfaat apabila peneliti berikutnya dapat mengkaji dan mengaplikasikan program bimbingan dan konseling yang serupa bagi anak-anak berkebutuhan khusus.
 - c) Penelitian ini hanya memfokuskan pada pengembangan program Bimbingan dan Konseling untuk siswa tuna netra di SLB A. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan mengembangkan program serupa untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus lainnya.
 - d) Diharapkan agar program ini dapat diuji efektivitasnya dalam membantu pengembangan diri siswa tuna netra di SLB A Karya Murni Medan pada tahun ajaran 2022/2023.